

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post Facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan". Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan penelitian *ex post Facto* adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar mempermudah dalam proses pengumpulan data.<sup>94</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di gunakan.<sup>95</sup> Jadi, disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent, yaitu Variabel (X1) kretivitas siswa, variabel (X2), *full day school* terhadap variabel (Y) dan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMA N 10 Kota Bengkulu.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.52

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.8

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Dan Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 28 November Tahun 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>96</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	XA	32
2	XB	31
3	XC	31
4	XD	32
5	XE	32
6	XF	31
7	XG	30
8	XH	31
<b>Jml</b>		<b>250</b>

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu*

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>97</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.80

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.81

pengambilan sampel adalah teknik probability sampling dengan metode *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan sumber data yang sangat luas yang sifatnya geografis namun yang peneliti gunakan sebagai sampel bila sesuai dengan karakteristik atau kriteria.<sup>98</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 Siswa Kelas X SMA N 10 Kota Bengkulu.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas yaitu : (X1) Kreativitas Siswa  
(X2) *Full Day School*
- b. Variabel terikat yaitu : (Y) Prestasi Siswa

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Munandar kreativitas siswa sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas siswa dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatan yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas siswa

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.140

merupakan. Adapun indikator kreativitas melihat teori Ahmad Susanto, adalah sebagai berikut:<sup>99</sup>

a. Indikator Variabel X (Kreativitas Siswa)

- 1) *Fruency* (Kelancaran) : kemampuan siswa dalam menghasilkan banyak gagasan ide
- 2) *Flexibility* (Keluwesan): kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
- 3) *Originality* (Keaslian) :kemampuan siswa dalam memberikan respons yang unik atau luar biasa.
- 4) *Elaboration*(Keterperincian):kemampuan siswa untuk menguraikan sesuatu dengan terperinci secara jelas dan panjang lebar

b. Indikator Variabel X2 (*full day school* )

Untuk mengukur *full day school*, yaitu:

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar,
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler peserta didik,
- 3) Pembiasaan kegiatan sehari-hari
- 4) Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

c. Indikator Variabel Y (Prestasi belajar PAI)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran PAI dan indikatornya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Adapun indikator prestasi belajar PAI dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar PAI siswa dari hasil Nilai Raport Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 di SMA N 10 Kota Bengkulu.

---

<sup>99</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 102

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan kegiatan dalam suatu penelitian. Teknik observasi dilakukan sesuai dengan prosedur yang nantinya untuk menggambarkan secara langsung mengenai pengaruh kreativitas siswa dan *full day school* terhadap Prestasi siswa kelas X di SMA N 10 Kota Bengkulu.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>100</sup>

Kuesioner (angket) yang disajikan disajikan dengan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom atau yang telah tersedia. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adaah *skala likert*. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.219

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang terdapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.<sup>101</sup> Skor pertanyaan di sajikan pada tabel 3.3

**Tabel 3.2**  
**Pertanyaan Item untuk Variabel Penelitian**

No	Pertanyaan	Skala
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Dalam pembuatan kuesioner/angket ini membutuhkan kisi-kisi instrumen, tahapannya dilakukan sebagai berikut:

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai dengan merumuskan item-item pertanyaan yang mengungkapkan gambaran mengenai kreativitas siswa dan *full day school* terhadap prestasi siswa.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1**

Variabel	Indikator	Butiran Item	Jumlah
Kreativitas Siswa	Fruency (kelancaran) kemampuan siswa dalam menghasilkan banyak gagasan ide	1,2,3,4,5,6	6
	Flexibility (keluwesan) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah	7,8,9,10,11,12	6
	Originality (keaslian) kemampuan siswa dalam memberikan respons yang unik atau luar biasa	13,14,15,16,17,18,19	7

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.140

	Elaboration (keterperician) kemampuan siswa untuk menguraikan sesuatu dengan terperinci secara jelas dan panjang lebar	20,21,22,23, 24,25,26,27, 29	7
Jumlah			29

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2**

Variabel	Indikator	Butiran Item	Jumlah
<i>Full Day School</i>	Kegiatan Belajar Mengajar	1,2,3,4,5,6	6
	Pembiasaan kegiatan sehari-hari peserta didik	12,13,14,15,16	5
	Kegiatan ekstrakurikuler	7,8,9,10,11	5
	Kelengkapan Sarana dan Prasarana	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**

Variabel	Indikator	Butiran Item
Prestasi Siswa	Nilai Raport	Semester Genap

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, suatu karya monumental berlalu.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang di butuhkan oleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip, foto-foto, dan dokumentasi yang lainnya yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas siswa dan *Full Day School* terhadap Prestasi siswa kelas X di SMA N 10 Kota Bengkulu.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.240

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.<sup>103</sup>

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Menurut sugiyono. Teknik product moment digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk interval dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment

N = Number of cases

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan program SPSS 25.

Uji validitas dilakukan dengan product moment, yaitu dengan cara menguji antar skor setiap item dengan skor total item. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka data tersebut dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* h.121

dinyatakan tidak valid.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang kreativitas siswa terhadap 20 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 29 butir pertanyaan terdapat 4 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 70 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang kreativitas ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Kreativitas Siswa**

No	Person Correlation	Nilai Kritis R Tabel	Sig. (2-tailed)	Sig	Ket
1	.363	0.235	0.049	0.05	Valid
2	0.159	0.235	0.401	0.05	Tidak Valid
3	.396	0.235	0.030	0.05	Valid
4	0.102	0.235	0.590	0.05	Tidak Valid
5	.540	0.235	0.002	0.05	Valid
6	.427	0.235	0.019	0.05	Valid
7	0.160	0.235	0.398	0.05	Tidak Valid
8	.455	0.235	0.012	0.05	Valid
9	.371	0.235	0.044	0.05	Valid
10	.493	0.235	0.006	0.05	Valid
11	.456	0.235	0.011	0.05	Valid
12	.707	0.235	0.000	0.05	Valid
13	.604	0.235	0.000	0.05	Valid
14	.505	0.235	0.004	0.05	Valid
15	.382	0.235	0.037	0.05	Valid
16	.582	0.235	0.001	0.05	Valid
17	.381	0.235	0.038	0.05	Valid
18	.548	0.235	0.002	0.05	Valid
19	.0206	0.235	0.274	0.05	Tidak Valid
20	.542	0.235	0.002	0.05	Valid
21	.697	0.235	0.000	0.05	Valid
22	.561	0.235	0.001	0.05	Valid
23	.709	0.235	0.000	0.05	Valid
24	.517	0.235	0.003	0.05	Valid
25	.586	0.235	0.001	0.05	Valid

<sup>104</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009) h.13

26	.466	0.235	0.009	0`05	Valid
27	.668	0.235	0.000	0`05	Valid
28	.743	0.235	0.000	0`05	Valid
29	.695	0.235	0.000	0`05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang kreativitas terhadap 20 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 29 butir pertanyaan terdapat 4 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 25 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang *full day school* ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Full Day School**

Item	Person Correlation	NILAI KRITIS R TABEL	Sig. (2-tailed)	Sig	Ket.
1	.538	0.235		0,05	Valid
2	.860	0.235		0,05	Valid
3	.455	0.235		0,05	Valid
4	.460	0.235		0,05	Valid
5	.518	0.235		0,05	Valid
6	.476	0.235		0,05	Valid
7	.489	0.235		0,05	Valid
8	.461	0.235		0,05	Valid
9	.447	0.235		0,05	Valid
10	.402	0.235		0,05	Valid
11	0.102	0.235		0,05	Tidak Valid
12	.421	0.235		0,05	Valid
13	.475	0.235		0,05	Valid
14	.697	0.235		0,05	Valid
15	.659	0.235		0,05	Valid
16	0.216	0.235		0,05	Tidak Valid
17	.531	0.235		0,05	Valid
18	.426	0.235		0,05	Valid
19	.417	0.235		0,05	Valid
20	.578	0.235		0,05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang *full day school* terhadap 20 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 20 butir pertanyaan terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 18 butir soal.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama.<sup>105</sup>

Reabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>106</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan komputer seri program SPSS versi 25 for *windows*.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0.60$ . uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator dinyatakan reliabel apakah nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0.60$ . hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program.

Nilai  $\alpha > 0.5$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika  $\alpha > 0,80$  ini mensugestikan seluruh item

<sup>105</sup> Ce Gunawan, *Mahir menguasai SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.112

<sup>106</sup> Priyastama Romi, *Buku Sakti Kuasai SPSS* (Yogyakarta: Start Up, 2017) h.70

reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, atau ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

1. Jika alpha 0,90 maka reliabilitas sempurna -5
2. Jika alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi -4
3. Jika alpha antara 0,50 -0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha 0,50 maka reliabilitas rendah

Alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analisis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver. 25. Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Nilai tiap-tiap item sebaiknya  $\geq 0.50$  sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal Item-item yang punya koefisien korelasi  $< 0.50$  akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah  $\geq 0.50$ .

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas kreativitas terhadap 29 butir soal yang di nyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar 0.842 berada di antara nilai alpha 0,70-0,90 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel kreativitas dapat dinyatakan reliabilitas tinggi.

**Tabel 3.8**  
**Hasul Uji Reabilitas Kreativitas Siswa**

Reabilitas	
Cronbach's	of item's
Alfa	
0.842	29

Dari hasil penelitian diperoleh semua nilai *cronbach alpha* pada kedua variabel di antara nilai alpha 0,70-0,90 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliable atau handal.

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas *full day school* terhadap 20 butir soal yang di nyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha pada variable *full day school* sebesar 0.820 berada di antara nilai alpha 0,70 - 0,90 dengan demikian keseluruhan instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel *full day school* dapat dinyatakan reabilitas tinggi.

**Tabel 3.9**  
**Hasul Uji Reabilitas *Full Day School***

Reabilitas	
Cronbach's Alfa	of item's
0.820	20

Dari hasil penelitian diperoleh semua nilai *cronbach alpha* pada variabel lebih besar dari 0,8 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan *reliable* atau handal.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data pada penelitian tentang pengaruh kreativitas siswa dan *Full Day School* terhadap Prestasi siswa kelas X di SMA N 10 Kota Bengkulu. Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis rigresi sederhana dan analisis linier berganda dengan bantuan koomputer program spss versi 25, untuk pengujiannya sebagai berikut:

#### **5. Uji Asumsi Dasar**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrow Test* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

<sup>107</sup>Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $p > 0,05$ .

### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.<sup>108</sup>

### c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test Of homogeneity of variance*.<sup>109</sup>

Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka varian setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka varian sampel tidak sama (tidak homogen).

<sup>107</sup> Ce Gunawan, *Mahir menguasai SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.125

<sup>108</sup> Ce gunawan. *Mahir Menggunakan SPSS (Mudah Mengelolah Data Menggunakan IBM SPSS Statistis 25)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.68

<sup>109</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)h.24

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah kejadian adanya kolerasi antar variabel bebas. Cara mendektasinya menggunakan *Tolerance* yang tidak lebih dari 10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.<sup>110</sup>

## H. Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Sederhana X terhadap Y

Penggunaan statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu persamaan regresi sederhana variabel kreativitas siswa ( $X_1$ ) *full day school* ( $X_2$ ) dan Prestasi siswa ( $Y$ ) di SMA N 10 Kota Bengkulu. Persamaan linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 \text{ dan } Y = \alpha + bX_2$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

b : Koefesien Regresi

$\alpha$  : Konstan

X : Variabel Independent

### 2. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dengan menggunakan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk dependen

<sup>110</sup> Ce gunawan. *Mahir Menggunakan SPSS (mudah mengelolah data menggunakan IBM SPSS Statistis 25)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.140

apakah masing-masing variabel independen berhubungan negatif atau positif dan untuk memperdeksi nilai dari variabel dependen apabila varibel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau variabel response.

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : tidak ada pengaruh kretivitas siswa dan *full day school* terhadap prestasi siswa .
- 2)  $H_a$  : berpengaruh kretivitas siswa dan *full day school* terhadap prestasi siswa.
- 3) Taraf Signifikasi ( $\alpha$ )= 5% (0.05)

#### d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai

probabilitas signifikan-nya. Variabel regresi dapat digunakan untuk memrediki sebuah variabel dependen atau tidak.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> : Koefesien Determiinasi

N : Jumlah data dan kasus

K : Jumlah variabel independen

### I. Analisis Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefesien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terdapat variabel dependen (Y). Dari aplikasi SPSS dapat dilihat di tabel model *Summary*.

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien Diterminan

r = Nilai koefisien korelasi